

Pelanggaran Prinsip Kesopanan dalam Tuturan Pada Film *Lost In Thailand* 《人再囧途之泰囧》

Herina Endah Pangesty

Program Studi Pendidikan bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
herinapangesty@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A

Galih Wibisono, B.A, M.Ed

Abstrak

Film merupakan media hiburan yang dapat ditonton oleh segala lapisan usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Oleh sebab itu, kesantunan bahasa pada tuturan dalam film perlu diperhatikan karena remaja dan anak-anak gemar mencontoh sesuatu yang dilihatnya. Dalam film komedi, tuturan-tuturan yang menghina dan mengejek ada dalam dialog para tokohnya sehingga menjadikan pertuturan dalam film terkadang mengabaikan prinsip kesopanan. Hal tersebut dilakukan untuk menimbulkan kelucuan. Begitu pula pada dialog dalam film *Lost In Thailand* 《人再囧途之泰囧》. Dalam film ini humor terbentuk melalui penyelewengan kaidah berbahasa, yaitu prinsip kesopanan. Menyikapi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesopanan, fungsi pelanggaran prinsip kesopanan, dan faktor penyebab pelanggaran prinsip kesopanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini berupa tuturan dari 4 tokoh dalam film *Lost In Thailand* 《人再囧途之泰囧》 yang melanggar maksim prinsip kesopanan. Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukan pelanggaran terhadap semua bentuk maksim dalam prinsip kesopanan, maksim-maksim tersebut antara lain maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatian. Selanjutnya ditemukan pula fungsi pelanggaran antara lain menunjukkan antipati, mencurigai, mengancam, pembelaan diri, mengejek, mencela, membanggakan kemampuan, menyatakan ketidaksetujuan, memanfaatkan situasi, memanfaatkan ketidaktahuan, menyalahkan, dan menyindir. Pelanggaran-pelanggaran tersebut dilatarbelakangi beberapa faktor, yaitu kritik secara langsung dengan kata kasar, dorongan rasa emosi, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh mitra tutur, sengaja memojokkan mitra tutur, dan ingin pamer.

Kata Kunci: Pelanggaran Prinsip Kesopanan, Bentuk, Fungsi, Faktor Penyebab

Abstract

Movie is an entertainment media that can be watched by all ages, from children to adults. So linguistic politeness on movie needs attentiveness because adolescence and childhood are likes to imitate what them sees. In comedy genre movie, speeches that mock and insult are in the dialogue of the characters so sometimes they ignore the principle of politeness. That was done to cause a humor. The same goes for dialogue in the movie of *Lost In Thailand* 《人再囧途之泰囧》. in this movie humor is formed through distortion of the rules of language, namely politeness' principle. This study aims to describe the types of politeness' principle's violations, the functions of politeness' principle's violations, and the motives of politeness' principle's violations. The method used in this research is descriptive qualitative analysis method. The data were taken from the dialogue of 4 characters in the *Lost In Thailand* 《人再囧途之泰囧》 movie who violates politeness' principle. Based on the results of the data showed violations towards all forms of maxim in the principle of politeness, the maxims include the tact maxim, the generosity maxim, the approbation maxim, the modesty maxim, the agreement maxim, and the sympathy maxim. Furthermore, there are forms of violation's function which are showing antipathy, showing antipathy, suspect, threaten, self-defense, make fun of, denounce, boasting of ability, expressing disapproval, exploiting the situation, exploiting ignorance, blaming, and insinuating. These violations are motivated by some factors which are direct criticism with harsh words, encouragement of emotions, protectiveness of opinions, deliberately accusing the speech partner, deliberately cornering the speech partner, and show off.

Keywords: Politeness' Principle Violations, Types, Functions, Motives.